

**IDENTIFIKASI KEBUTUHAN DAN LOKASI FASILITAS
PENUNJANG PERMUKIMAN DI KECAMATAN BANYUMANIK
KOTA SEMARANG**

PROYEK AKHIR

Data diambil dari Laporan Kerja Praktek:

Rencana Pembangunan dan Pengembangan Perumahan dan Permukiman di Daerah (RP4D)

di Kota Semarang

(CV.Rekayasa Jati Mandiri)

Oleh:

NUR ARINI

L0D 006 048



**PROGRAM STUDI DIPLOMA III
PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2009**

**IDENTIFIKASI KEBUTUHAN DAN LOKASI FASILITAS
PENUNJANG PERMUKIMAN DI KECAMATAN BANYUMANIK
KOTA SEMARANG**

Proyek Akhir Diajukan Kepada:
Program Diploma III Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas Teknik Universitas Diponegoro

Oleh :
Nur Arini
LOD 006 048

Diajukan Pada
Sidang Ujian Proyek Akhir
Tanggal 29 Mei 2009

Dinyatakan Lulus/Tidak Lulus
Program Studi Diploma III
Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota

Wido Prananing Tyas , ST, MDP Pembimbing

Prihadi Nugroho, ST.MT.MPP Penguji

Mengetahui,

Ir. Holi Bina Wijaya, MUM
Ketua Program Studi Diploma III PWK

ABSTRAK

Perkembangan suatu kota tidak akan terlepas dari faktor penduduk dan aktivitas kehidupannya yang selalu meningkat, terjadinya pertambahan jumlah penduduk berpengaruh terhadap proses pembangunan pada suatu wilayah dan meningkatnya kebutuhan akan ruang perkotaan. Dengan adanya peningkatan jumlah penduduk menuntut pula penyediaan kebutuhan hidup baik kebutuhan yang bersifat fisik seperti perumahan, sarana dan prasarana, maupun bersifat non fisik seperti pendidikan, ekonomi, dan rekreasi. Perkembangan jumlah penduduk yang disertai dengan urbanisasi yang begitu pesat mengakibatkan semakin padatnya permukiman di daerah-daerah pinggiran kota Semarang seperti pada Kecamatan Banyumanik. Dengan jumlah penduduk sebesar 114.509 jiwa menuntut penyediaan fasilitas permukiman yang sesuai dengan jumlah penduduk pendukungnya serta lokasi yang sesuai dengan kesesuaian lahan permukiman di Kecamatan Banyumanik.

Tujuan dari studi ini adalah untuk melakukan Identifikasi Kebutuhan dan Lokasi Fasilitas Penunjang Permukiman di Kecamatan Banyumanik berdasarkan proyeksi penduduk pada 2017 dan analisis Kesesuaian lahan permukiman.

Metode yang digunakan untuk melakukan analisis kebutuhan dan peletakan lokasi adalah analisis kependudukan untuk mengetahui proyeksi penduduk pada masa yang akan datang dengan tahun dasar 2003-2007 dan analisis kesesuaian lahan permukiman untuk mengetahui kesesuaian lahan di Kecamatan Banyumanik berdasarkan syarat/dasar pertimbangan yang ada, serta analisis kebutuhan dan peletakan lokasi fasilitas untuk mengetahui kebutuhan fasilitas penunjang permukiman pada 10 tahun yang akan datang berdasarkan jumlah penduduk tahun 2017 dengan menggunakan standart Keputusan Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah No. 534/KPTS/M/2001 dan Standart Nasional Indonesia 03-1733-2004 dan peletakannya berdasarkan kesesuaian lahan permukiman .

Hasil dari analisis kebutuhan dan peletakan lokasi fasilitas penunjang berdasarkan jumlah penduduk tahun 2017 dan kesesuaian lahan permukiman bahwa Kecamatan Banyumanik masih membutuhkan penambahan pada setiap fasilitas antara lain pendidikan, kesehatan, peribadatan, perbelanjaan dan niaga, serta rekreasi dan lapangan olahraga guna memenuhi kebutuhan hidup penduduknya serta peletakan lokasi yang kurang sesuai sehingga untuk pembangunan selanjutnya dapat diletakan pada lokasi yang memiliki fungsi kawasan budidaya serta memperhatikan radius pencapaiannya.

Kata kunci: Kesesuaian Lahan, Permukiman, dan Lokasi

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Laporan Proyek akhir dengan judul **"Identifikasi Kebutuhan dan Lokasi Fasilitas Penunjang Permukiman di Kecamatan Banyumanik Kota Semarang"**. Pada kesempatan ini penyusun bermaksud menyampaikan rasa terimakasih kepada pihak-pihak yang selama ini telah mendukung, memotivasi, serta membimbing penyusun dalam menyelesaikan laporan proyek akhir ini untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Ir. H. Zainal Abidin, MS selaku ketua Program Studi Diploma III Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.
2. Ir. Holi Bina Wijaya, MUM, selaku ketua Program Studi Diploma III Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.
3. Ibu Diah Intan KD, ST, Msc dan Ibu Wakhidah Kurniawati, ST, MT selaku dosen pengampu mata kuliah proyek akhir.
4. Ibu Wido Prananing Tyas, ST, MDP selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan kesabarannya guna memberikan bimbingan dan pengarahan hingga terselesainya penulisan laporan proyek akhir ini
5. Bapak Prihadi Nugroho, ST. MT, yang telah meluangkan waktu untuk menjadi dosen penguji di sidang Proyek Akhir.
6. Ir. Retno Susanti, MT, selaku dosen wali yang telah sabar menuntun kami
7. Bapak Ir. Arief Syafriyanto selaku pembimbing selama pelaksanaan kerja praktek dan Bapak Idris Akhmaun, ST yang telah membantu selama kerja praktek.
8. Untuk Kedua orang tuaku, Bapak dan Ibu tercinta, Kak Sulis, Dek Fairuz, dan Dek azrul beserta keluarga besar ku terima kasih atas doa dan kasih sayangnya yang besar, kesabaran serta dorongan baik moril maupun materiil.
9. Buat seseorang yang ada dalam hatiku yang selalu menemani dan memberikan kasih sayangnya, doa, motivasi dan inspirasi untuk ku.
10. Buat sahabat-sahabatku, D' Bubby Community, green base, dan arie, Mas Ganiez (si bandel), Bang Taufik, Bang Sukma, Arul dan mas Faisal serta Anak-anak House of Koster terima kasih atas bantuan dan kebersamaan serta dukungannya selama ini i love u all
11. Teman-teman seluruh angkatan 2006 terima kasih atas semua pengalaman yang telah kita lewati bersama.
12. Serta seluruh pihak yang tidak tercantum dalam laporan ini terima kasih atas segala bantuan dan dorongan baik moril maupun materiil.

Penulis menyadari dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangannya, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar dilain hari penulis dapat berkarya lebih baik. Harapan penulis semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak yang menguntungkan.

Semarang, April 2009

Penyusun

Nur arini

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR PETA	x

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Tujuan dan Sasaran	3
1.3.1 Tujuan	3
1.3.2 Sasaran.....	3
1.4 Ruang Lingkup	4
1.4.1 Ruang Lingkup Materi	4
1.4.2 Ruang Lingkup Wilayah	4
1.5 Sistematika Penulisan	7

BAB II KAJIAN LITERATUR IDENTIFIKASI KEBUTUHAN DAN LOKASI FASILITAS PENUNJANG PERMUKIMAN

2.1 Perumahan dan Permukiman.....	8
2.1.1 Pengertian Perumahan dan Permukiman	8
2.1.2 Perumahan dan Permukiman mempunyai beberapa fungsi, sebagaimana tercantum dalam UU No. 4 tahun 1992 Pasal 1.....	8
2.1.3 Peristilahan Perumahan dan Permukiman	9
2.1.4 Prasyarat Dasar Kawasan Permukiman.....	10
2.1.5 Dasar-dasar dan Fasilitas Penunjang Kawasan Permukiman	11
2.2 Fasilitas Lingkungan Permukiman	12
2.3 Proyeksi Penduduk	14
2.4 Kesesuain Lahan.....	15

2.4.1	Definisi Lahan	15
2.4.2	Kesesuaian Lahan	15
2.5	Kriteria Kesesuaian Lahan	16
2.6	Peranan Sistem Informasi Geografis dalam Penentuan Jangkauan Fasilitas....	21
2.6.1	Pengertian Sistem Informasi Geografis	22
2.6.2	Cara Kerja Sistem Informasi Geografis.....	25
2.6.3	Peran Sistem Informasi Geografis dalam Penentuan Jangkauan Fasilitas	23
2.7	Metode Penelitian.....	26
2.7.1	Metode Pengumpulan Data	26
2.7.2	Metode Analisis.....	27
2.7.3	Teknik Analisis	28
2.7.4	Sintesis Metode Analisis	29
 BAB III GAMBARAN UMUM KECAMATAN BANYUMANIK		
3.1	Letak Geografis dan Administrasi Kecamatan Banyumanik.....	30
3.2	Kondisi Fisik Alam	33
3.2.1	Morfologi	33
3.2.2	Topografi.....	33
3.2.3	Jenis Tanah.....	36
3.2.4	Hidrologi	37
3.2.5	Iklim dan curah hujan	37
3.3	Penggunaan Lahan di Kecamatan Banyumanik	41
3.4	Kondisi Kependudukan	41
3.4.1	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin	41
3.4.2	Jumlah Penduduk Menurut Agama.....	43
3.5	Kondisi Fasilitas Penunjang Di Kecamatan Banyumanik.....	44
3.5.1	Fasilitas Pendidikan	44
3.5.2	Fasilitas Kesehatan.....	44
3.5.3	Fasilitas Peribadatan.....	45
3.5.4	Fasilitas Perbelanjaan dan Niaga	46
3.5.5	Fasilitas Rekreasi dan Olah Raga.....	46
3.6	Kebijakan Tentang Arah Pengembangan Kota Semarang dan Kecamatan Banyumanik.....	47

BAB IV	IDENTIFIKASI KEBUTUHAN DAN LOKASI FASILITAS PENUNJANG	
	PERMUKIMAN DI KECAMATAN BAYUMANIK KOTA SEMARANG	
4.1	Analisis Kependudukan	50
4.2	Analisis Kesesuaian lahan	54
4.2.1	Analisis Kemiringan Lahan di Kecamatan Banyumanik.....	54
4.2.2	Analisis Jenis Tanah di Kecamatan Banyumanik	59
4.2.3	Analisis Curah Hujan.....	62
4.2.4	Analisis Kawasan Perlindungan Setempat	64
4.2.5	Analisis Kesesuaian Lahan	66
4.3	Analisis Kebutuhan dan Lokasi Fasilitas Penunjang Permukiman.....	68
4.3.1	Fasilitas Pendidikan	68
4.3.2	Fasilitas Kesehatan.....	80
4.3.3	Fasilitas Peribadatan.....	91
4.3.4	Fasilitas Perbelanjaan dan Niaga	100
4.3.5	Fasilitas Taman Bermain dan Lapangan Olah Raga	109
BAB V	KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	
5.1	Kesimpulan.....	115
5.2	Rekomendasi	116
DAFTAR PUSTAKA.....		xi
LAMPIRAN		xii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laju pertumbuhan penduduk dapat mempengaruhi perkembangan lingkungan suatu kota. Pada umumnya perkembangan dan pertumbuhan suatu kota terjadi karena adanya proses urbanisasi, yaitu masuknya penduduk dari luar kota kedalam lingkungan kota serta jumlah kelahiran yang begitu pesat. Terjadinya pertambahan jumlah penduduk mempengaruhi proses pembangunan dan perkembangan aktivitas suatu wilayah serta meningkatnya kebutuhan akan ruang/lahan. Dengan meningkatnya jumlah penduduk kota maka menuntut pula penyediaan kebutuhan hidup baik kebutuhan yang bersifat fisik seperti perumahan, sarana dan prasarana, maupun bersifat non fisik seperti pendidikan, ekonomi, dan rekreasi.

Kota Semarang tidak luput dari masalah kependudukan. Sebagai ibu kota propinsi Jawa Tengah, arus urbanisasi di kota Semarang tergolong cukup tinggi. Pertambahan penduduk dan aktivitas masyarakat kota Semarang tidak didukung dengan ketersediaan lahan yang memadai di daerah pusat perkotaan. Jumlah penduduk yang begitu besar telah melampaui daya dukung kota dalam menyediakan fasilitas yang layak bagi penduduknya sehingga menuntut penyediaan fasilitas yang dapat memberikan pelayanan serta penyebaran fasilitas yang merata dalam mendukung aktivitas penduduk. Fasilitas tersebut tentu berada di lingkungan permukiman yang mendukung aktivitasnya secara efektif dan efisien.

Berdasarkan Kebijakan Bagian Wilayah Kota yang ada dalam RTRW Semarang Kecamatan Banyumanik (BWK VII) termasuk dalam wilayah pengembangan III di Kota Semarang. Sebagai daerah pengembangan III Kecamatan Banyumanik berfungsi menampung perkembangan penduduk dari pusat Kota Semarang, selain itu secara geografis Kecamatan Banyumanik adalah pintu masuk Kota Semarang dari arah selatan, sehingga keberadaannya merupakan pintu gerbang bagi Kota Semarang efek yang timbul akibat pemanfaatan ruang yang berkaitan dengan persebaran fasilitas kota, cenderung mengindikasikan adanya pemusatan aktivitas di beberapa kawasan, sehingga tingkat kelengkapan fasilitas hanya terdapat pada kawasan tertentu saja. Seperti halnya dalam penyediaan fasilitas pendukung permukiman di Kecamatan Banyumanik yang belum terlayani dengan baik karena kapasitas pelayanan fasilitas yang tersedia tidak sesuai dengan beban pelayanan yang semakin bertambah serta lokasi yang tidak sesuai dengan

fungsi kawasannya. Untuk jumlah kelengkapan jenis fasilitas lebih jelasnya dapat lihat pada tabel I.1 dibawah ini:

Tabel I.1
Jumlah Kelengkapan Fasilitas di Kecamatan Banyumanik

Kelurahan	Jumlah Penduduk	Jumlah Kelengkapan Jenis Fasilitas
Srondol Wetan	19.303	15
Padangsari	12.498	14
Pedalangan	9.784	13
Pudakpayung	12.520	12
Srondol Kulon	11.064	12
Banyumanik	9.598	11
Ngesrep	14.272	11
Gedawang	4.203	11
Sumurboto	9.663	11
Tinjomoyo	8.987	9
Jabungan	2.617	6

Sumber : Analisis, 2009

Pada tabel I.1 dapat dilihat bahwa pada Kelurahan Srondol Wetan, memiliki kelengkapan fasilitas sebanyak 15 dengan jumlah penduduk 19.303 jiwa tetapi dengan kelengkapan fasilitas tersebut belum tentu dapat melayani penduduknya secara keseluruhan berdasarkan jumlah masing-masing fasilitas, sehingga masih membutuhkan penambahan pada masing-masing fasilitas sesuai dengan kebutuhan dan jumlah penduduknya. Dapat dilihat bahwa sebagian wilayah belum dapat menyediakan fasilitas yang layak dan belum tersebar merata sesuai dengan jumlah penduduk pendukungnya, sehingga secara tidak langsung penduduk tersebut mencari keluar pada daerah yang memiliki kelengkapan fasilitas yang lengkap dan mampu melayani penduduk pada daerahnya sendiri maupun daerah sekitarnya.

Dengan adanya studi ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam mengetahui jumlah kebutuhan dan lokasi fasilitas penunjang permukiman di Kecamatan Banyumanik. Pada saat ini dan masa yang akan datang mengingat keterbatasan lahan dan tuntutan mobilitas penduduk perkotaan yang semakin dinamis maka pemerintah kota Semarang dapat memprediksi kebutuhan fasilitas penunjang permukiman serta mengeluarkan kebijakan-kebijakan antisipatif mengenai pembangunan kota, kependudukan dan masalah perumahan dan permukiman serta penyediaan fasilitas pendukung di dalamnya.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan dalam situs *penataanruang.pu.go.id* secara umum, keberadaan fasilitas utama kota di Semarang masih memusat di pusat kota. Semakin keluar kota atau semakin dekat ke perbatasan, ketersediaan fasilitas semakin berkurang. Fasilitas-fasilitas perkotaan seperti pusat perbelanjaan, rumah sakit berskala regional, pusat pemerintahan secara kuantitas masih terkonsentrasi di pusat kota Semarang. Sementara itu, kebutuhan terhadap fasilitas penunjang yang belum terlayani dengan baik berdampak pada perkembangan ibu kota Provinsi Jawa Tengah tersendiri. Pemusatan fasilitas sangat mempengaruhi tingkat pelayanan terhadap suatu kawasan karena daerah yang memiliki fasilitas lengkap dapat melayani kebutuhan penduduknya dengan baik tetapi sebaliknya kawasan yang memiliki fasilitas yang kurang lengkap tidak dapat melayani kebutuhan penduduknya dengan baik sehingga penduduk yang ada pada daerah tersebut harus mencari keluar daerah yang memiliki tingkat fasilitas sangat lengkap demi memenuhi kebutuhan akan fasilitas yang di perlukan.

Perkembangan jumlah penduduk yang disertai dengan urbanisasi yang begitu pesat mengakibatkan semakin padatnya permukiman di daerah-daerah pinggiran kota Semarang seperti pada Kecamatan Banyumanik. Dengan jumlah penduduk sebesar 114.509 jiwa menuntut penyediaan fasilitas permukiman yang sesuai dengan jumlah penduduk pendukungnya serta lokasi yang sesuai dengan fungsi kawasan Kecamatan Banyumanik. Berdasarkan permasalahan di atas, maka diperlukanlah identifikasi kebutuhan dan lokasi fasilitas penunjang permukiman di Kecamatan Banyumanik agar dapat mengetahui jumlah kebutuhan fasilitas penunjang sehingga dapat memenuhi fasilitas penunjang yang layak, dan terjangkau pada lingkungan yang sehat.

1.3. Tujuan dan Sasaran

1.3.1. Tujuan

Tujuan dari penyusunan laporan ini adalah untuk melakukan Identifikasi Kebutuhan dan Lokasi Fasilitas Penunjang Permukiman di Kecamatan Banyumanik berdasarkan proyeksi penduduk dan analisis Kesesuaian lahan.

1.3.2. Sasaran

Sasaran yang dilakukan untuk mencapai tujuan dalam pembuatan laporan ini adalah:

- Analisis kependudukan dengan proyeksi penduduk
- Analisis kesesuaian lahan berdasarkan kondisi fisik alam
- Analisis kebutuhan dan lokasi fasilitas penunjang di Kecamatan Banyumanik.
- Memberikan arahan kebutuhan dan lokasi fasilitas penunjang permukiman di Kecamatan Banyumanik.

1.4. Ruang Lingkup

1.4.1. Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi ini mencakup:

- Analisis Kependudukan

Analisis ini berdasarkan Pendekatan Demografi dengan mengacu pada perubahan-perubahan komponen penduduk yaitu fertilitas, mortalitas dan migrasi secara terpisah. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui jumlah penduduk 10 tahun yang akan datang dalam memenuhi kebutuhan fasilitas Penunjang Premukiman di Kecamatan Banyumanik.

- Analisis Kesesuaian lahan

Analisis ini berdasarkan SK Mentan No. 837/KPTS/UM/II/1980 dan 683/KPTS/UM/81/1981 dengan menggunakan variabel curah hujan, jenis tanah, kelerengan. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui fungsi kawasan Kecamatan banyumanik.

- Analisis Kebutuhan dan lokasi fasilitas penunjang permukiman analisis ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan fasilitas pada 10 tahun yang akan datang serta lokasi fasilitas berdasarkan kesesuaian lahan dan radius jangkauannya.

1.4.2. Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah studi meliputi seluruh wilayah yang terletak di Kecamatan Banyumanik dengan batas-batas administratif sebagai berikut:

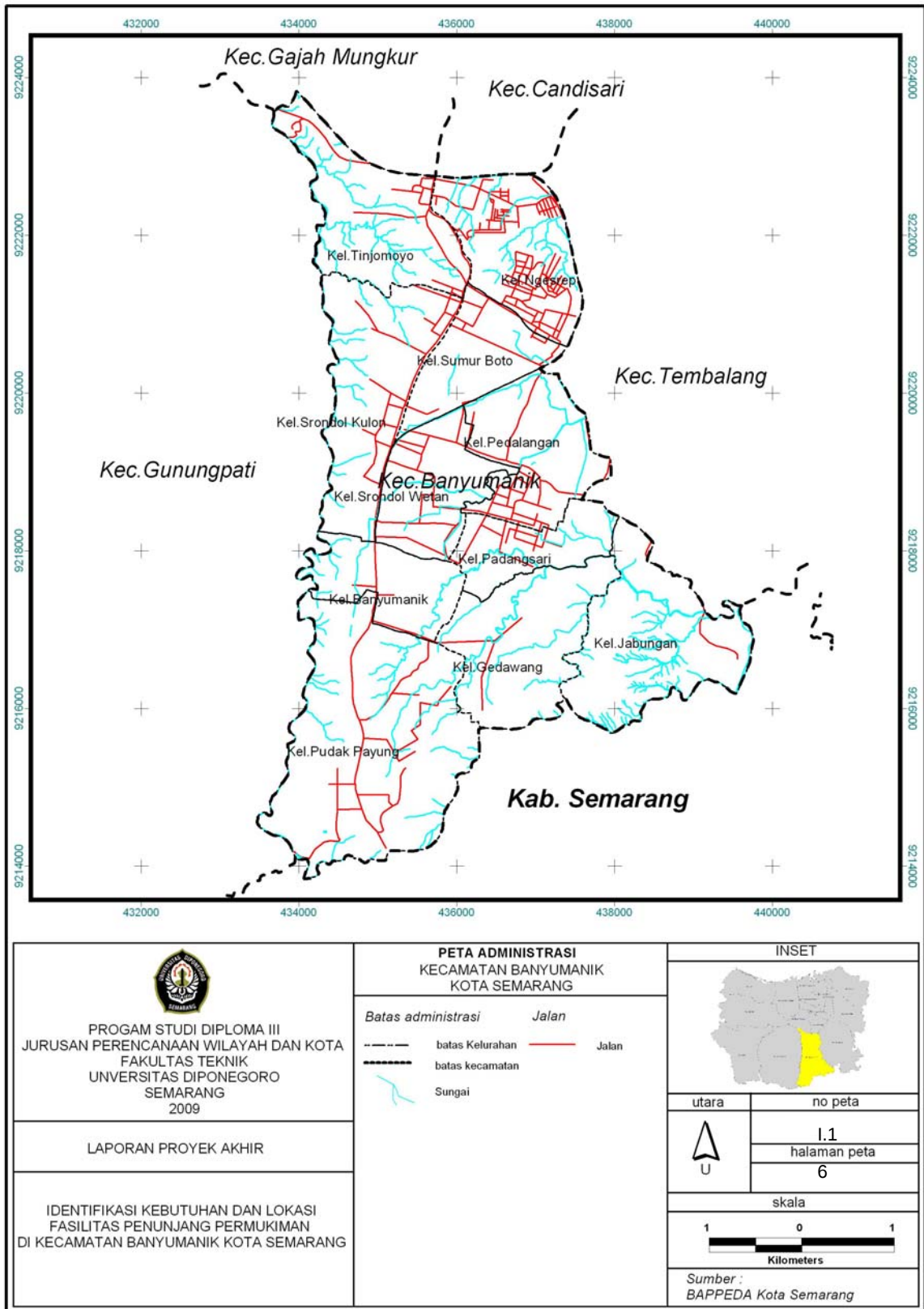
- Sebelah Utara : Kecamatan Gajah Mungkur dan Kecamatan Candisari
- Sebelah Timur : Kecamatan Tembalang
- Sebelah Selatan : Kabupaten Ungaran
- Sebelah Barat : Kecamatan Gunungpati

Pada Kecamatan Banyumanik mempunyai perkembangan baik secara fisik maupun pengaruh terhadap lingkungan sekitarnya. Secara administratif luas wilayah perencanaan Kecamatan Banyumanik adalah 3092,607 Ha yang terdiri dari 11 kelurahan antara lain :

Tabel I.2
Luas Wilayah Kecamatan Banyumanik

No	Kelurahan	Luas Wilayah (Ha)	Prosentase (%)
1	Srondol Wetan	392.93	13,94%
2	Padangsari	270.2	9,6
3	Pedalangan	226.48	8,03%
4	Pudakpayung	185	6,57%
5	Srondol Kulon	364.25	12,93%
6	Banyumanik	226.48	8,03%
7	Ngesrep	240	8,51%
8	Gedawang	185	6,57%
9	Sumurboto	288.24	10,23%
10	Tinjomoyo	202.48	7,19%
11	Jabungan	235.88	8,38%

Sumber : Kecamatan Banyumanik Dalam Angka Tahun 2007, BPS



1.5. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup baik materi maupun wilayah, kerangka pikir studi, serta sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN LITERATUR IDENTIFIKASI KEBUTUHAN DAN LOKASI FASILITAS PENUNJANG PERMUKIMAN DI KECAMATAN BANYUMANIK KOTA SEMARANG

Bab ini membahas kajian literatur yang akan digunakan adalah mengenai perumahan dan permukiman serta prasyarat dalam menentukan perumahan dan permukiman serta fasilitas penunjang dan standart kebutuhan fasilitas permukiman, proyeksi penduduk, kesesuaian lahan, konsep pengembangan guna lahan permukiman, dan kriteria–kriteria yang berpengaruh didalamnya .

BAB III GAMBARAN UMUM KECAMATAN BANYUMANIK

Bab ini berisi deskripsi kondisi wilayah dalam kaitan wilayah sekitar, dan gambaran umum Kecamatan Banyumanik.

BAB IV IDENTIFIKASI KEBUTUHAN DAN LOKASI FASILITAS PENUNJANG PERMUKIMAN DI KECAMATAN BANYUMANIK KOTA SEMARANG

Bab ini membahas mengenai Analisis Kependudukan untuk mengetahui kebutuhan fasilitas, analisis kesesuaian lahan yang berdasarkan pada karakteristik fisik alam Kecamatan banyumanik dengan menggunakan metode pembobotan (*skoring*) serta overlay peta dan analisis kebutuhan dan lokasi fasilitas penunjang permukiman.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini berisi kesimpulan dan rekomendasi mengenai Identifikasi Kebutuhan Dan Lokasi Fasilitas Penunjang Permukiman di Kecamatan Banyumanik Kota Semarang